PENGGUNAAN TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN, RESPIRATORY, SUARA NAPAS TAMBAHAN, RETRAKSI DADA PADA PASIEN *PNEUMONIA* DI RUANG DIENG RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:
Muhammad Iqbal, S. Kep
NIM. 25101092

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN, RESPIRATORY, SUARA NAPAS TAMBAHAN, RETRAKSI DADA PADA PASIEN *PNEUMONIA* DI RUANG DIENG RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Muhammad Iqbal, S. Kep

NIM. 25101092

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 10 November 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Hendra Dwi Cahyono, S. Kep., Ns., M. Kep ( )

Penguji 2 : Dr. Yugi Hari Chandra, S. Kep., Ns., M. Si ( )

Penguji 3 : Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep ( )

Mengesahkan
Ketua Program Studi
Profesi Ners

Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 07140669205

PENGGUNAAN TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP PERUBAHAN SATURASI OKSIGEN, RESPIRATORY, SUARA NAPAS TAMBAHAN, RETRAKSI DADA PADA PASIEN *PNEUMONIA* DI RUANG DIENG RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

Muhammad Iqbal[1], Roby Aji Permana[2]
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
**Korespondensi Penulis*: mikbal09@gmail.com

Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Latar Belakang: *Pneumonia* merupakan infeksi pada parenkim paru yang dapat mengganggu proses pertukaran gas dan menyebabkan penurunan saturasi oksigen (SpO_2). Terapi Relaksasi Benson merupakan salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat membantu menciptakan kondisi rileks dan mengatur pola pernapasan**. Tujuan:** Menganalisis penggunaan terapi relaksasi benson terhadap perubahan saturasi oksigen, respirasi, suara napas tambahan, dan retraksi dada pada pasien pneumonia di Ruang Dieng RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Metode:** Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan rancangan studi kasus komparatif pada dua pasien *Pneumonia*, yaitu satu pasien kelompok intervensi dan satu pasien kelompok kontrol. Terapi Relaksasi Benson diberikan selama 10–15 menit setiap hari selama tiga hari berturut-turut. Data dikumpulkan melalui observasi, pemeriksaan fisik, pemantauan SpO_2 dan frekuensi napas, serta dokumentasi kondisi pasien. **Hasil:** Pada Tn. S usia 72 tahun sebagai kelompok intervensi, SpO_2 sebelum dan sesudah Terapi Relaksasi Benson meningkat dari 91% menjadi 93% pada hari pertama, 93% menjadi 95% pada hari kedua, dan 95% menjadi 97% pada hari ketiga. Frekuensi napas juga membaik dari 26 menjadi 24 kali/menit, 24 menjadi 22 kali/menit, dan 20 menjadi 20 kali/menit. Perubahan disertai berkurangnya sesak, ronki, serta perbaikan kemampuan mengeluarkan sputum. Kelompok kontrol mengalami peningkatan SpO_2 dari 92% menjadi 95% selama periode observasi. **Kesimpulan:** Terapi Relaksasi Benson menunjukkan perubahan positif terhadap saturasi oksigen, frekuensi pernapasan, suara napas tambahan, dan retraksi dada pada pasien Pneumonia.

Kata Kunci: *Pneumonia*, Saturasi Oksigen, Respirasi, Retraksi Dada Terapi Relaksasi Benson.